

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh setiap individu manusia untuk mendapatkan uang dan mempertahankan hidup serta memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia semakin hari akan semakin meningkat sehingga akan berdampak pada keinginan manusia untuk meningkatkan karirnya. Apabila karir seorang individu semakin meningkat maka akan semakin mudah dalam memenuhi kebutuhannya selama. Marwansyah (2012:207) dalam (Timporok et al., 2019) mendefinisikan karir sebagai posisi pekerjaan yang dipegang atau dijabat oleh seseorang selama kehidupan kerjanya. Karir yang diinginkan dapat tercapai dengan melakukan proses yang dinamakan pemilihan karir. Pemilihan karir merupakan sebuah proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Dalam era globalisasi yang semakin berkembang saat ini banyak perusahaan-perusahaan memberi peluang lapangan pekerjaan.

Pemilihan karir merupakan salah satu tahapan yang penting dalam menentukan karir seseorang. Seorang lulusan sarjana harus bisa menentukan pekerjaan atau karir yang diinginkannya dan tentunya sesuai dengan jurusan yang diambil oleh mahasiswa tersebut di masa kuliahnya. Pemilihan karir sangat penting karena hal itu menentukan kinerja seseorang dan keberhasilannya dalam dunia kerja. Pemilihan karir yang tidak sesuai akan menimbulkan ketidaknyamanan dalam bekerja dan akan berpengaruh kepada kinerja seseorang. Permasalahannya saat ini banyak lulusan sarjana yang akan bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang diambil sewaktu kuliahnya, hal tersebut bisa terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa tentang beberapa mata kuliah yang diambil serta banyaknya persaingan di dunia kerja yang disediakan oleh perusahaan-

perusahaan di Indonesia yang sesuai minat dan jurusan yang sudah di tempuh oleh mahasiswa tersebut.

Ilmu akuntansi mempunyai peran penting dalam dunia ekonomi karena setiap keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan pada informasi akuntansi. Hal ini membuat profesi akuntan sangat dibutuhkan keberadaanya dalam dunia ekonomi. Ada beberapa macam pilihan profesi akuntansi yang bisa dipilih oleh calon sarjana akuntansi, yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan pendidik, dan akuntan pajak. Akuntan publik memiliki peranan yang sangat besar dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan Harianti (2017) dalam (Febriyanti, 2019). (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2015) tentang akuntan publik menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan akuntan publik adalah suatu profesi jasa utamanya adalah jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh publik sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan.

Jumlah profesi akuntan di Indonesia mengalami perubahan dari tahun ke tahun, menurut artikel yang ditulis oleh Antares (2019) pada laman tagar.id Ketua Institut Akuntan Republik Indonesia (IAPI), Aria Kanaka mengatakan bahwa jumlah mahasiswa lulusan strata satu jurusan akuntansi di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia yaitu 35.000 orang per tahunnya, akan tetapi pada laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 mencatat hanya 915 orang yang berprofesi sebagai akuntan publik. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah profesi akuntan publik di Indonesia sangat minim dibandingkan dengan jumlah lulusan mahasiswa strata satu jurusan akuntansi. Hal ini menunjukkan sedikit sekali sarjana akuntansi yang memilih karir sebagai seorang akuntan publik. Untuk memilih pekerjaan sebagai akuntan publik, mahasiswa jurusan akuntansi yang akan lulus harus didukung oleh pengetahuan yang memadai tentang pemilihan karir yang akan dipilih dan faktor-faktor penunjang dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.

Penelitian ini termotivasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfa Juanda Timporok, Jullie J. Sondakh, dan Natalia Y.T Gerungia (2019) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan personalitas. Dari penelitian yang dilakukan oleh Alfa Juanda Timporok, Jullie J. Sondakh, dan Natalia Y. T Gerungia menghasilkan pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik sedangkan faktor personalitas berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Alfa Juanda Timporok, Jullie J. Sondakh, dan Natalia Y. T Gerungia (2019) didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Yulin Shafira Oktaviani, Fathoni Zoebadi, dan Salis Muta Ani (2020) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Hasil dari penelitian yang dilakukan Yulin Shafira Oktaviani, Fathoni Zoebadi, dan Salis Muta Ani (2020) membuktikan bahwa penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan nilai intrinsik pekerjaan dan personalitas membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ni Made Siskayani dan Putu Wenny Saitri (2017) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh nilai intrinsik, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Dari penelitian tersebut menghasilkan bahwa faktor lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan

profesional, dan personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan faktor nilai intrinsik pekerjaan, gaji, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan Ni Made Siskayani dan Putu Wenny Saitri (2017) didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Fira Anjaly Tara Dippa, Ni Putu Yuria Mendra, dan Desak Ayu Sriary Bhegawati (2020) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, fleksibilitas kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Dari penelitian yang tersebut faktor pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik sedangkan fleksibilitas kerja, penghargaan finansial atau gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faisal, Moh. Amin, dan Junaidi (2021) menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, lingkungan kerja. Dari penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Faisal, Moh. Amin, dan Junaidi (2021) didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fenti Febriyanti (2019) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfa Juanda Timporok, Jullie J. Sondakh, dan Natalia T. Y Gerungia (2019) penelitian yang

dilakukan oleh Fenti Febriyanti (2019) menyebutkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan Dody Hapsoro dan Dhenayu Trenadya Hendrik (2018) menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh kemampuan akademik, gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan persyaratan menjadi akuntan. Dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kemampuan akademik, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan gender dan persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Mega Arista Dewayani, Chuswatun Chasanah, dan Muhammad Sariful Anam (2017) menyebutkan bahwa minat mahasiswa memilih profesi sebagai akuntan publik dipengaruhi oleh gender, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Penelitian yang dilakukan oleh Mega Arista Dewayani, Chuswatun Chasanah, dan Muhammad Sariful Anam (2017) membuktikan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pertimbangan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik, sedangkan gender, pengakuan profesional, nilai sosial, dan personalitas berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Yetti Iswahyuni (2018) yang menyebutkan bahwa minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan publik dipengaruhi oleh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja berpengaruh terhadap

minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik, sedangkan penghargaan profesional dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik. Dari penelitian terdahulu yang sudah dicantumkan diatas, masih ada perbedaan hasil antara peneliti yang satu dengan yang lainnya. Maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat mahasiswa akuntansi STIE Malang kucecwara terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, maka permasalahan yang akan diteliti dapat disimpulkan melalui rumusan berikut, yaitu:

1. Apakah nilai intrinsik pekerjaan berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
2. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
4. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
5. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?
6. Apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh nilai intrinsik pekerjaan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
6. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan tidak hanya untuk menjawab rumusan masalah dan memenuhi tujuan dari penelitian. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Manfaat teori
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi yang diperlukan untuk meneliti masalah yang sama di masa yang akan datang.
  - b. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi pada perkembangan dunia akuntansi keperilakuan.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pencari kerja atau perusahaan yang membutuhkan tenaga akuntan dapat memahami persepsi para calon akuntan publik, sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap sistem lembaga atau perusahaan tersebut.
- b. Bagi mahasiswa sarjana akuntansi penelitian ini dapat membantu mereka memberi pengetahuan atau gambaran tentang pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.
- c. Bagi penulis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan atau wawasan kepada penulis dan juga pembaca mengenai faktor-faktor dalam pengaruh minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.